

Apa yang Terjadi Jika Kita Hidup Tanpa Etika?

Pengertian dan Fungsi Etika | Kelompok 7

MOH NURCHOLIS, 2524090073

SABRINA ANDRIA, 2524090080

DEVYNCEZ YOSIA HEINDIEGO, 2524090082



Jika setiap orang bebas melakukan apa saja, siapa yang akan menanggung dampaknya?

Mengapa Kita Perlu Membicarakan Etika?



Peta Pembahasan

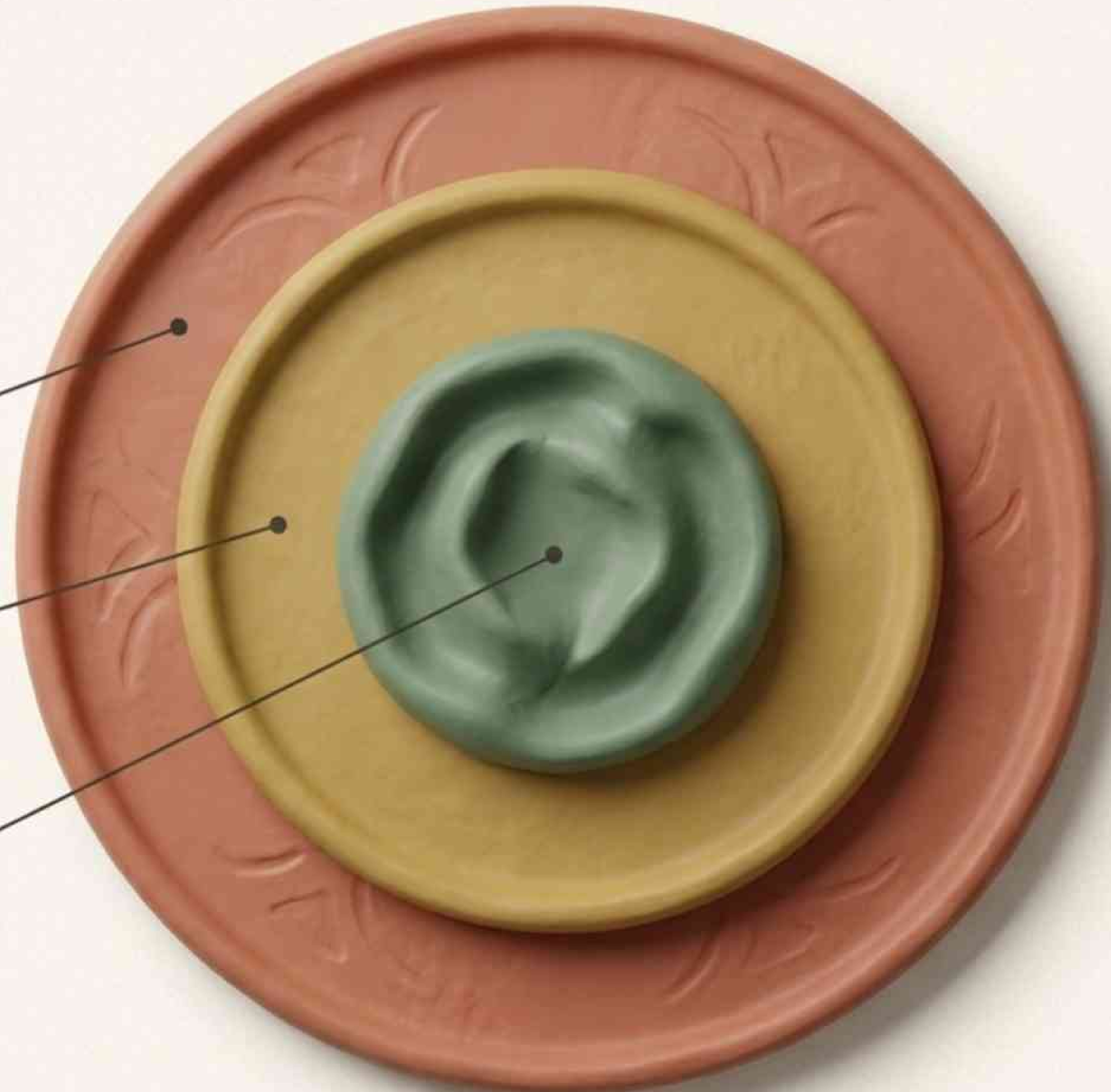


Jadi, Apa Itu Etika?

Nilai & norma moral
(Panduan hidup sehari-hari)

Asas moral
(Kumpulan
prinsip dan kode perilaku)

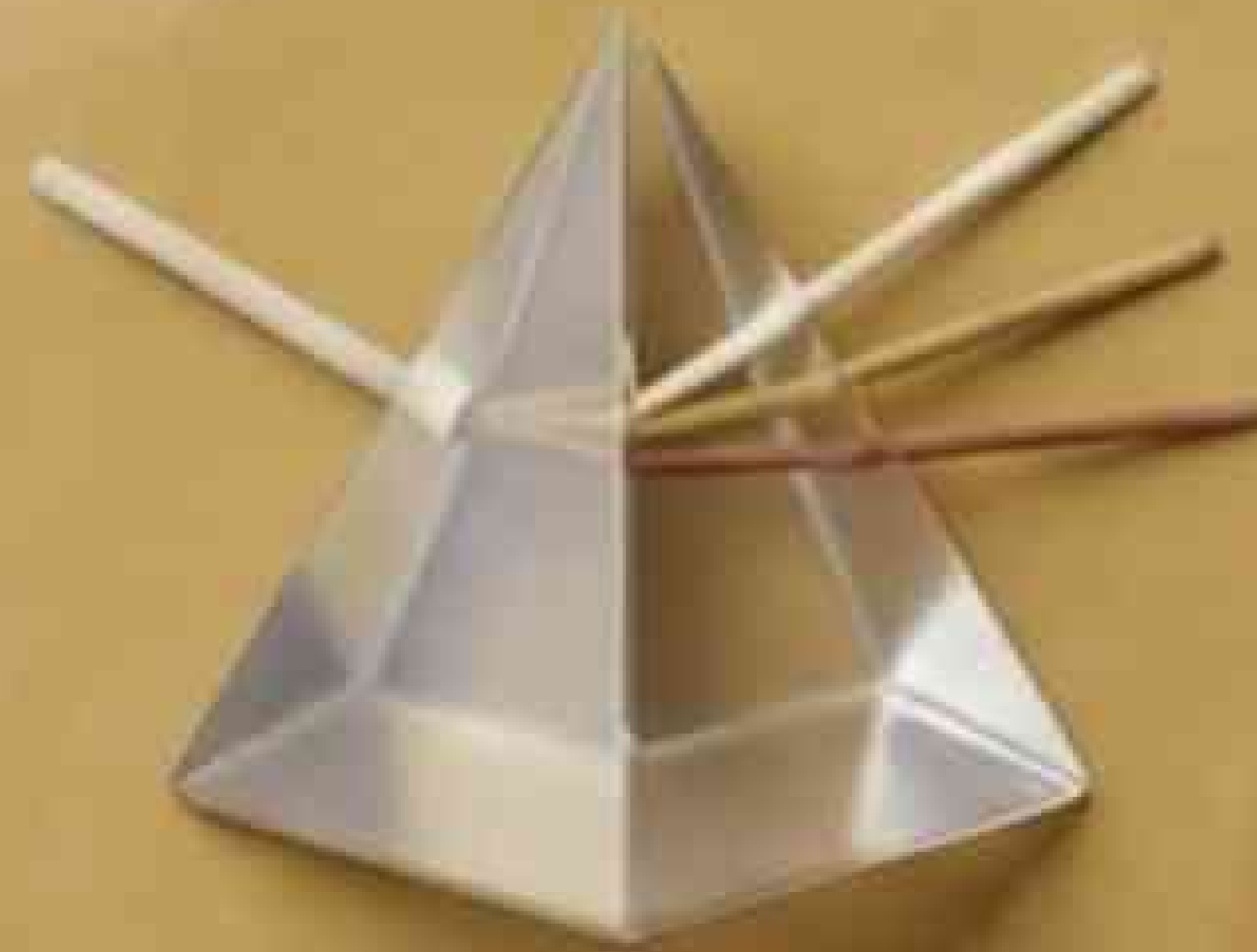
Kajian kritis
(Ilmu sistematis tentang
baik-buruk dan kewajiban)



Etika Menurut Para Ahli



Bertens
Menekankan nilai, asas,
dan kajian moral.



Magnis-Suseno
Menekankan orientasi kritis
terhadap moralitas.



Kohlberg
Menekankan perkembangan
alasan moral.

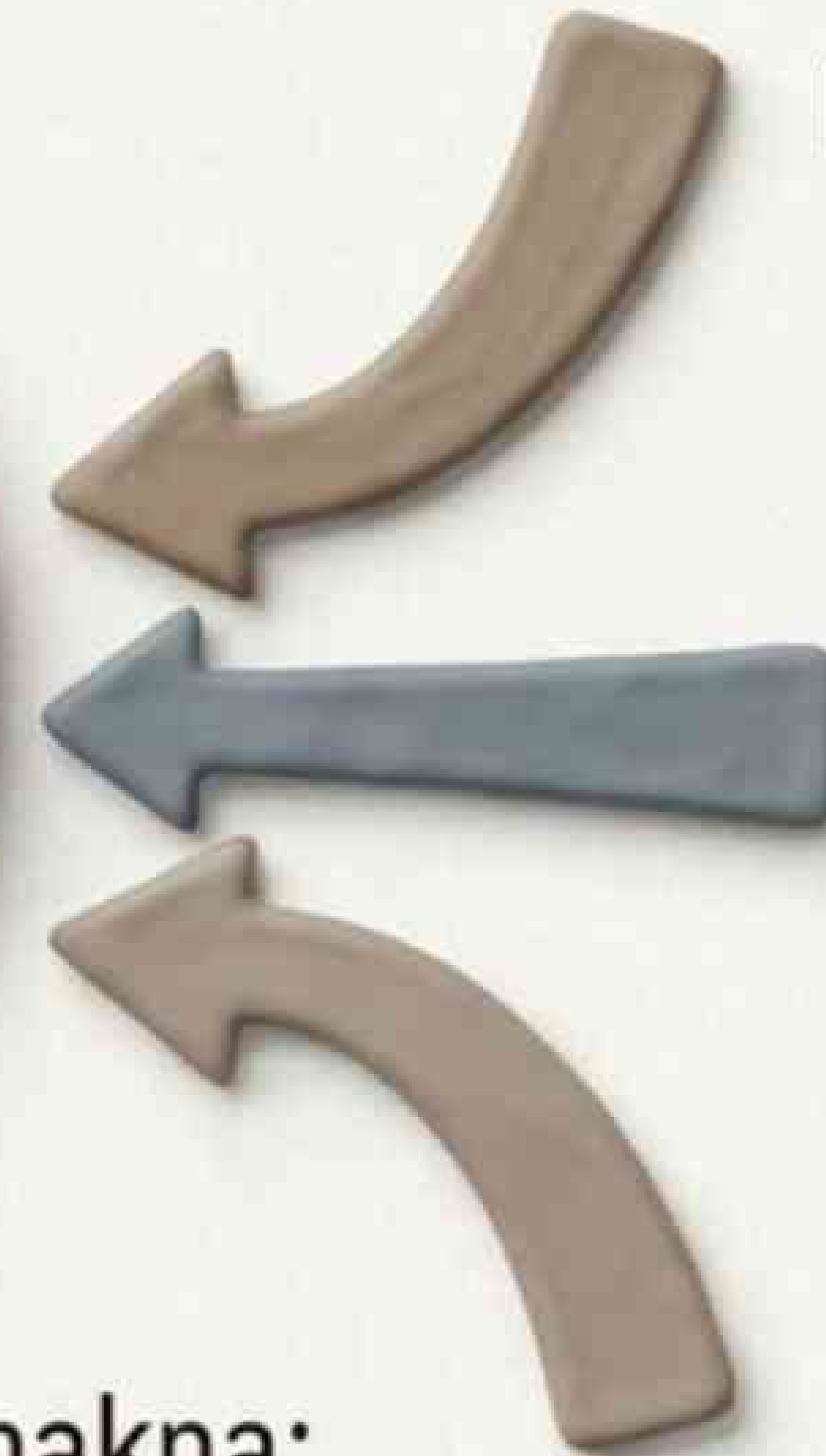
Moral Psychology Kontemporer (Penalaran, emosi, intuisi, dan konteks)

Akar yang Berbeda, Makna yang Berdekatan

ETHOS (Yunani)
Etika



MOS / MORES (Latin)
Moral



Keduanya berakar pada satu makna:

Kebiasaan • Watak • Cara Hidup

Etika dan Moral: Sama atau Berbeda?



Moral tanpa etika menjadi kebiasaan buta; Etika tanpa moral menjadi abstraksi kosong.

Membedah Anatomi Kata Moral



ETIS

Sesuai dengan standar
dan penilaian moral.

AMORAL

Netral; berada di luar
ranah penilaian moral.

IMMORAL

Bertentangan dengan
prinsip moral yang berlaku.

Baik Belum Tentu Sama dengan Benar?



Lensa Pengamat: Etika Deskriptif

- Menggambarkan praktik moral dalam masyarakat.
- Mengamati keyakinan & kebiasaan.
- Tidak langsung menilai benar/salah.

Pertanyaan Pemandu:

Apa yang sedang terjadi?

Apa yang dipercaya oleh kelompok ini?



Lensa Penilai: Etika Normatif

- Menilai tindakan secara kritis.
- Menilai validitas prinsip moral.
- Membedakan apa yang 'umum terjadi' dari apa yang 'benar'.

Pertanyaan Pemandu:

Apa yang seharusnya dilakukan?
Alasan apa yang membenarkannya?



Dilema 1: Realitas Jalanan

Konteks: Memberikan uang kepada anak jalanan.

- ☒ Apa niatnya?
- ☒ Siapa yang terdampak?
- ☒ Apa konsekuensinya?
- ☒ Apakah ada pilihan lain?

Tindakan ini Baik? Benar?
Atau keduanya?

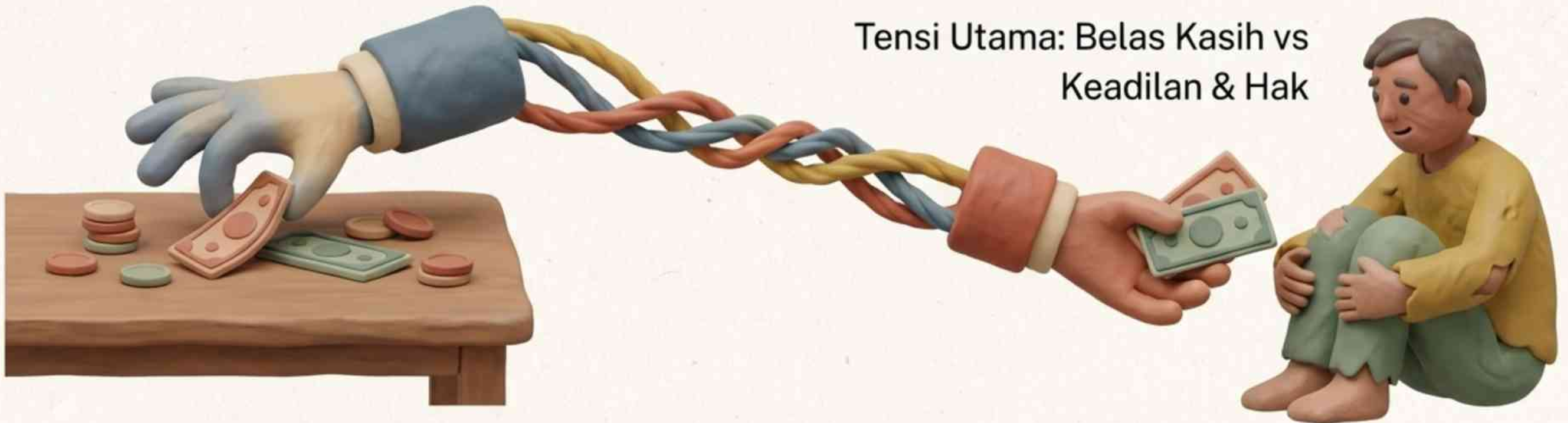


Dilema 2: Niat Baik vs Tindakan

Konflik Kasus:

- Tujuan: Membantu yang membutuhkan (Niat Baik)
- Cara: Mengambil hak orang lain (Cara Bermasalah)

Tensi Utama: Belas Kasih vs
Keadilan & Hak



Apa yang mendominasi penilaian etis di sini? Niatnya, atau Caranya?

Dilema 3: Keadaan Darurat

Konteks: Membawa pasien kritis menerobos lampu merah.

Variabel Penilaian Berbenturan:

- Aturan Hukum

- Urgensi & Keselamatan

- Risiko terhadap pihak lain (pengguna jalan)

- Alternatif yang tersedia



Apakah Baik/Buruk = Benar/Salah?



Garis Batas: Etika vs Etiket

ETIKA:

Menilai kualitas moral & substansi tindakan.

ETIKET:

Menilai kepantasan cara bertindak secara sosial.



Keduanya dapat berjalan bersama, namun mengukur dua kedalaman yang berbeda (Substansi vs Cara).

Titik Temu Etika dan Etiket



Catatan: Berbeda pada objek kedalaman dan dasar penilaian.

Kulit Luar: Karakteristik Etiket

1



Cara:

Mengatur bagaimana suatu tindakan harus dilakukan sesuai kelaziman.

2



Relatif:

Sangat bergantung pada budaya, waktu, dan tempat.

3



Lahiriah:

Menilai dari apa yang tampak di permukaan.

4

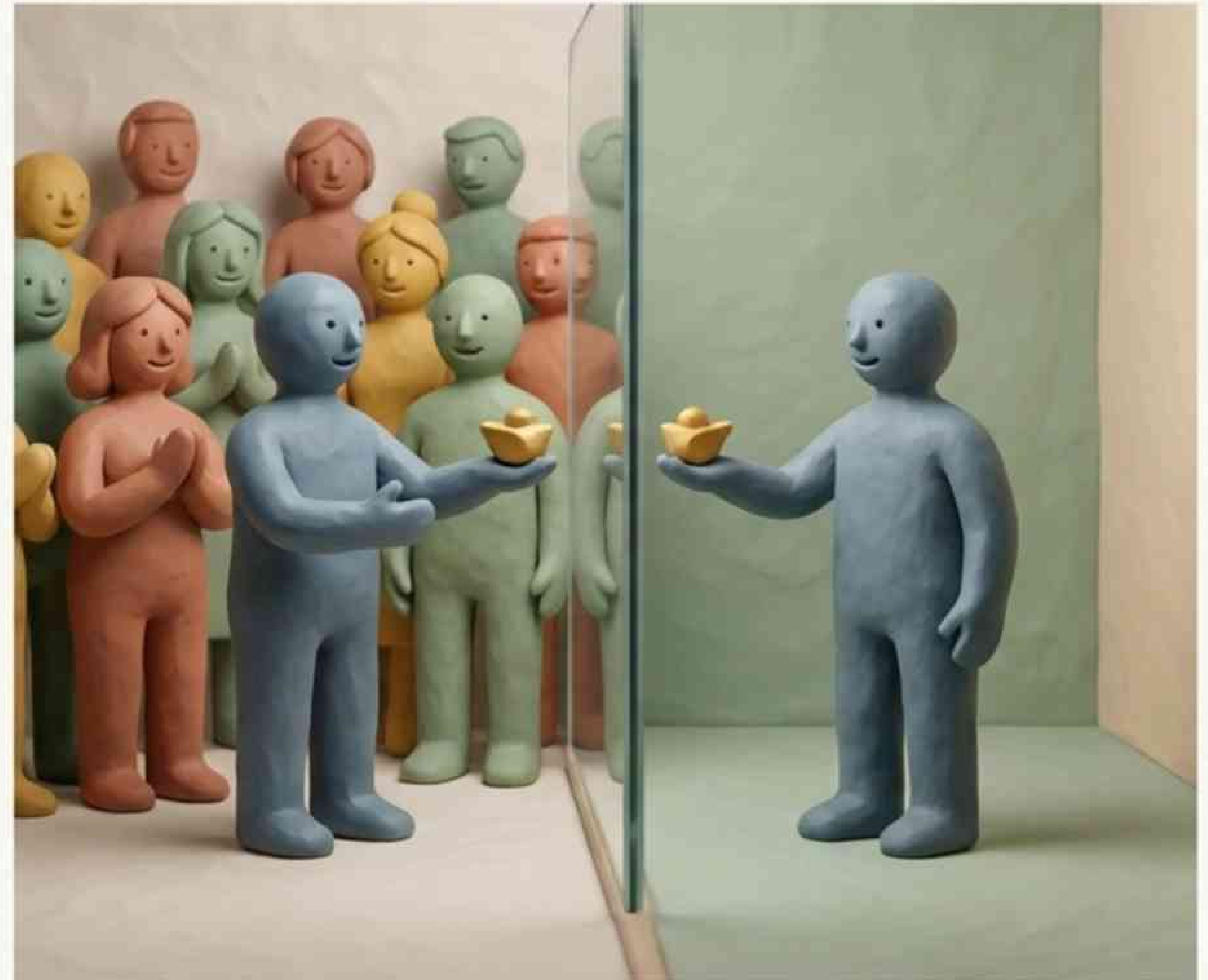


Kontekstual:

Berlaku utamanya dalam pergaulan (saat ada orang lain).

Inti Dalam: Karakteristik Etika

- Substansi: Menilai apakah tindakan itu sendiri benar atau salah.
- Tanggung Jawab: Berlaku mutlak, tidak bergantung pada adat lokal.
- Batin & Lahiriah: Menilai niat di dalam hati, bukan sekadar gaya di luar.
- Tanpa Pengawasan: Tetap relevan dan mengikat meskipun Anda sendirian di dalam ruangan.



Uji Kasus 1: Perjamuan

Skenario: Seseorang duduk di meja makan formal dengan postur sangat santai dan menggunakan alat makan yang salah.



Pelanggaran **ETIKA** atau **ETIKET**?

Jawaban Utama: **ETIKET**
(Karena menyangkut cara & kepantasan sosial, bukan kualitas moral).

Uji Kasus 2: Menjaga Kerahasiaan

ETIKA atau **ETIKET**?

Jawaban:
ETIKA



Privasi: Menyangkut hak individu atas informasi pribadinya.



Kepercayaan: Menjadi fondasi relasi yang aman.



Tanggung Jawab: Berpotensi menimbulkan kerugian nyata jika dilanggar (bukan sekadar soal tidak sopan).



Uji Kasus 3: Penggunaan Bahasa Krama

ETIKA atau ETIKET?

Jawaban Utama: ETIKET

Konteks Budaya:

Aturan komunikasi yang disepakati oleh kelompok masyarakat tertentu.

Kesopanan:

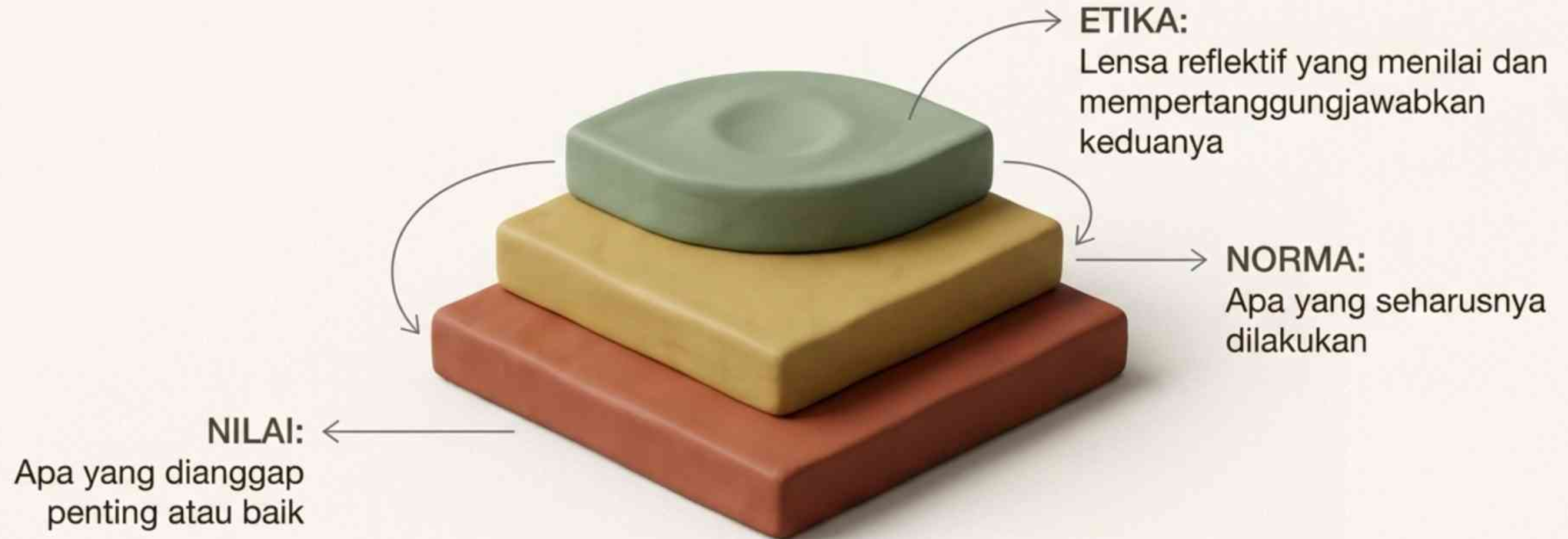
Bertujuan menjaga harmoni sosial, bukan menilai kebenaran tindakan secara universal.

Relativitas:

Dapat berubah atau tidak berlaku di luar konteks budayanya.



Nilai dan Norma sebagai Dasar Etika



Fakta vs. Nilai: Lensa Penilaian Manusia

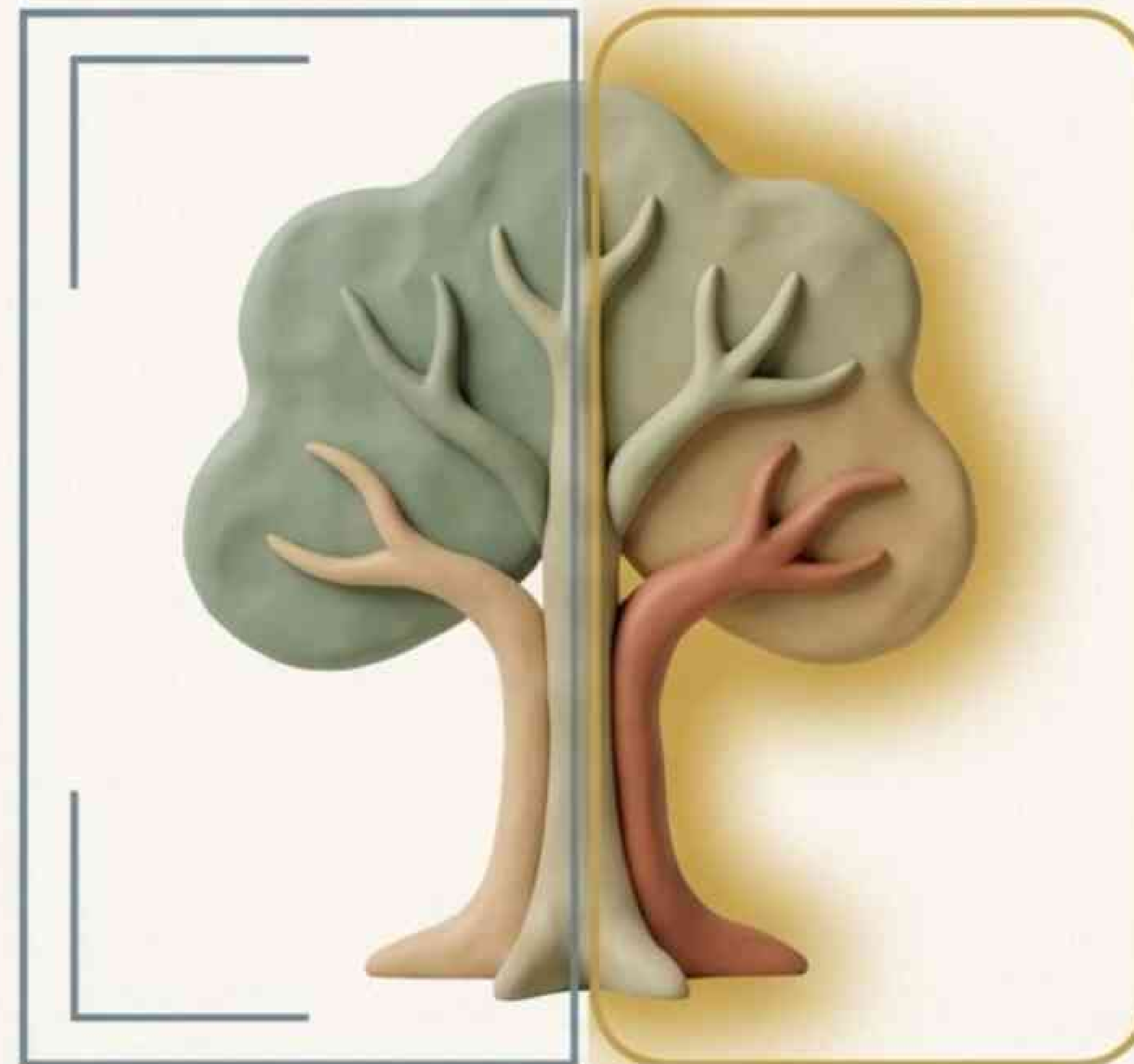
Sebelum menguji etika, kita harus membedakan realitas objektif dari penilaian subjektif.

FAKTA

Definisi: Apa adanya
(Deskriptif).

Karakteristik:

Menjelaskan apa yang terjadi
di dunia nyata tanpa
memberi penilaian.



NILAI

Definisi: Apa yang dianggap
penting (Normatif).

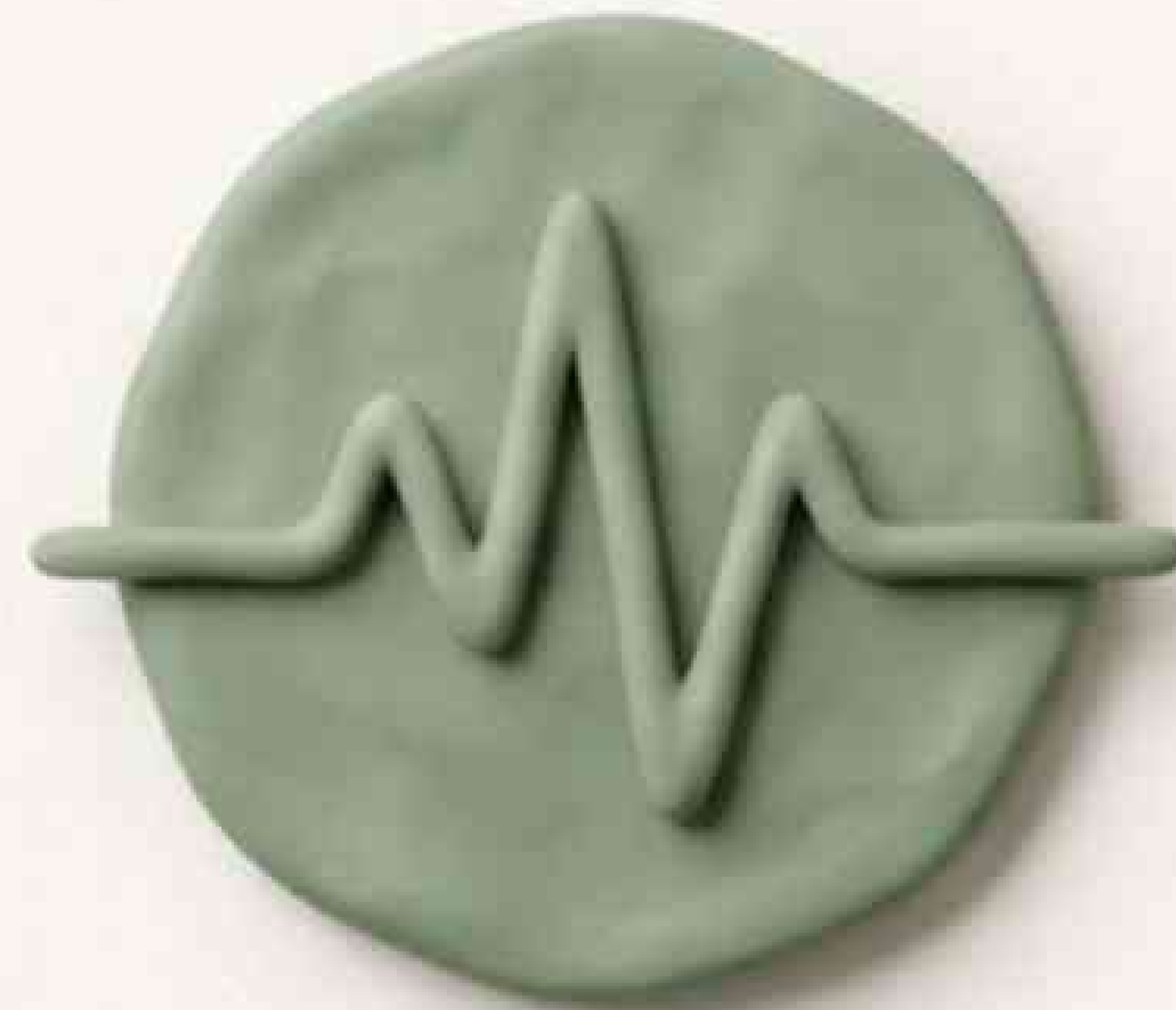
Karakteristik:

Membimbing pilihan subjek
dan menentukan apa yang
layak diperjuangkan.

Spektrum Nilai: Tidak Semua Nilai adalah Nilai Moral



Nilai Ekonomi
Berorientasi pada utilitas dan keuntungan.



Nilai Kesehatan
Berorientasi pada keberfungsian fisik/mental.



Nilai Estetis
Berorientasi pada keindahan dan harmoni visual.



Nilai Moral (Fokus Etika)
Berorientasi pada kualitas tindakan manusia, hati nurani, hak, keadilan, dan perlakuan terhadap orang lain.

Transisi Evolusioner: Dari Nilai Menjadi Norma

Norma menerjemahkan nilai abstrak menjadi pedoman tindakan yang diwajibkan atau dilarang.

Nilai Kejujuran



Norma: Jangan memalsukan data.



Nilai Penghormatan



Norma: Jangan merendahkan martabat orang lain.



Nilai Tanggung Jawab



Norma: Penuhi kewajiban yang telah disepakati.



Lalu, Di Mana Posisi Etika?



Mengapa Manusia Menjadi Subjek Etika? (Fase Kebebasan)

Etika mensyaratkan adanya agensi. Tanpa kebebasan, tidak ada moralitas.

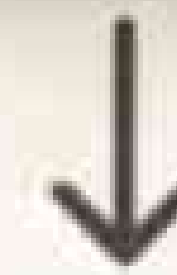


Mengapa Manusia Menjadi Subjek Etika? (Fase Konsekuensi)

Kebebasan selalu diikat oleh dampak nyata terhadap dunia dan orang lain.



KONSEKUENSI



TANGGUNG
JAWAB

Setiap tindakan menimbulkan dampak nyata, baik terhadap diri sendiri maupun pihak lain. Kebebasan tidak eksis dalam ruang hampa.

Keharusan moral manusia untuk menanggung, menjelaskan, dan memberi alasan atas dampak dari tindakan yang dipilihnya.

Hati nurani dan martabat manusia adalah jangkar pengikat dalam seluruh proses ini.

Untuk Apa Etika? 5 Fungsi Utama



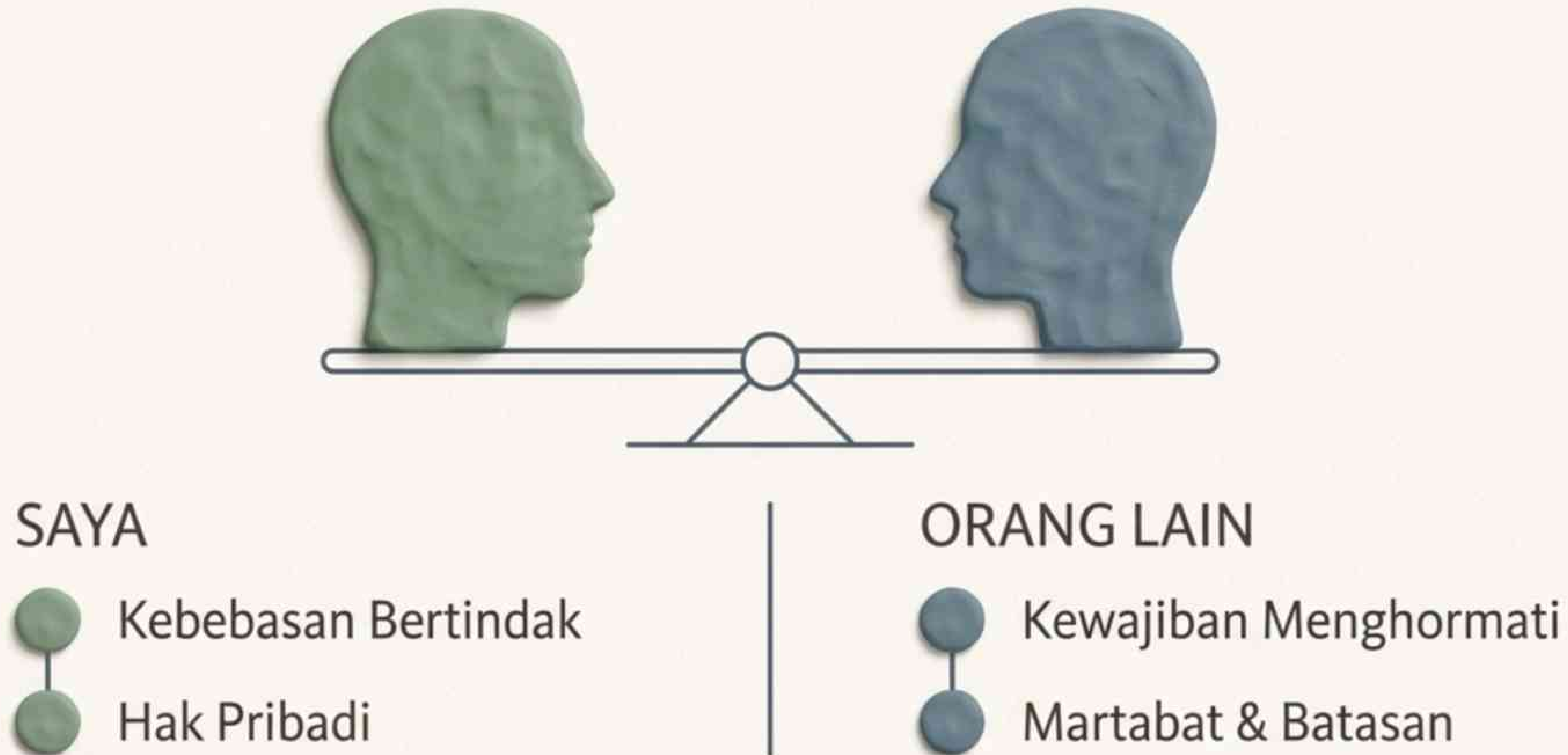
Fungsi 1: Etika sebagai Pedoman Perilaku

- **ORIENTASI:** Apa yang patut dilakukan? (Bukan sekadar apa yang bisa dilakukan secara teknis).
- **BATASAN:** Apa yang perlu dihindari demi mencegah kerugian pada pihak lain?
- **FONDASI:** Nilai apa yang mendasari tindakan ini? (Kejujuran, Keadilan, Tanggung Jawab).
- **DAMPAK:** Siapa saja pihak yang akan terpengaruh oleh perilaku kita hari ini?



Pedoman mengubah instruksi teknis menjadi tindakan yang layak.

Fungsi 2: Mengatur Hubungan Antarindividu



Prinsip Penghubung: Kejujuran, Keadilan, Empati, dan Penolakan terhadap Eksploitasi Ketimpangan Kekuatan.

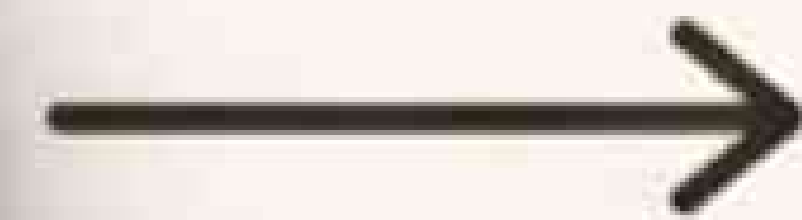
Fungsi 3: Dasar Pengambilan Keputusan (Fase Pemetaan)

Etika menyediakan kerangka rasional ketika nilai-nilai saling berbenturan.

1. KENALI FAKTA



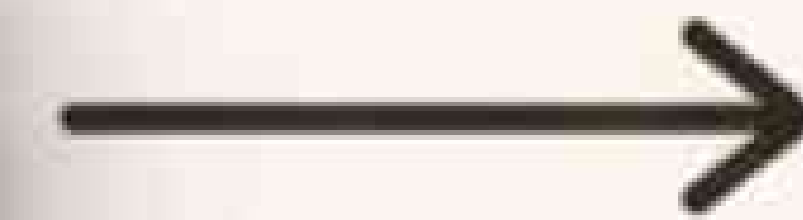
Kumpulkan data objektif.
Lepaskan asumsi dan emosi
awal. Apa yang sebenarnya
terjadi?



2. IDENTIFIKASI PIHAK



Siapa saja pemangku
kepentingan yang akan
terdampak langsung dan
tidak langsung?



3. PETAKAN NILAI



Tentukan hak, kewajiban,
dan nilai-nilai moral yang
relevan dalam situasi
tersebut.

Fungsi 3: Dasar Pengambilan Keputusan (Fase Eksekusi)

Mengambil keputusan, mempertanggungjawabkan, dan belajar dari hasil.



Fungsi 4: Pengendali Perilaku (Integritas)



KONTROL EKSTERNAL

Digerakkan oleh kepatuhan pada aturan, pengawasan CCTV, dan ancaman sanksi fisik/sosial.



KONTROL INTERNAL

Digerakkan oleh nilai, hati nurani, dan tanggung jawab pribadi, bahkan saat tidak diawasi.

Integritas adalah konsistensi pilihan etis dalam ketiadaan pengawasan eksternal. Ini membutuhkan evaluasi diri yang tajam terhadap bias dan konflik kepentingan pribadi.

Studi Kasus: Namaku Tetap Dicantumkan, Ya?

Solidaritas Kelompok atau Integritas Akademik?

- **Fakta Kasus:**

- Kelompok beranggotakan 5 orang.
- 4 orang telah bekerja penuh sejak awal proyek.
- 1 orang sama sekali tidak berpartisipasi atau memberi kabar.
- Menjelang malam pengumpulan tugas, anggota ke-5 muncul dan bertanya: "Namaku tetap dicantumkan di cover, ya?"

Pertanyaan Etis: Apakah adil untuk mencantumkan namanya? Apa yang harus dilakukan oleh keempat anggota lainnya?



Membedah Kasus dengan Kerangka Etis



KEADILAN



TANGGUNG
JAWAB



KEJUJURAN



INTEGRITAS
AKADEMIK

Fungsi 5: **Etika** dalam Kehidupan Profesional



KOMPETENSI

Pengetahuan, keterampilan teknis, lisensi, dan status kewenangan profesional.

AKUNTABILITAS

Tanggung jawab moral, kepatuhan pada batas kompetensi, dan integritas pribadi.

Dalam dunia profesi (seperti psikologi), etika memastikan bahwa seluruh kewenangan dan keahlian teknis digunakan secara murni untuk menghormati martabat dan hak pengguna layanan, serta mencegah eksploitasi.

Etika di Era Baru: Algoritma dan AI

Teknologi secara dramatis mengubah bentuk masalah, namun lanskap moral baru membutuhkan jawaban lama.



1. Ekstraksi Data & Privasi:

Bagaimana dan dari mana sistem mengekstraksi informasi pengguna tanpa konsensus sadar?



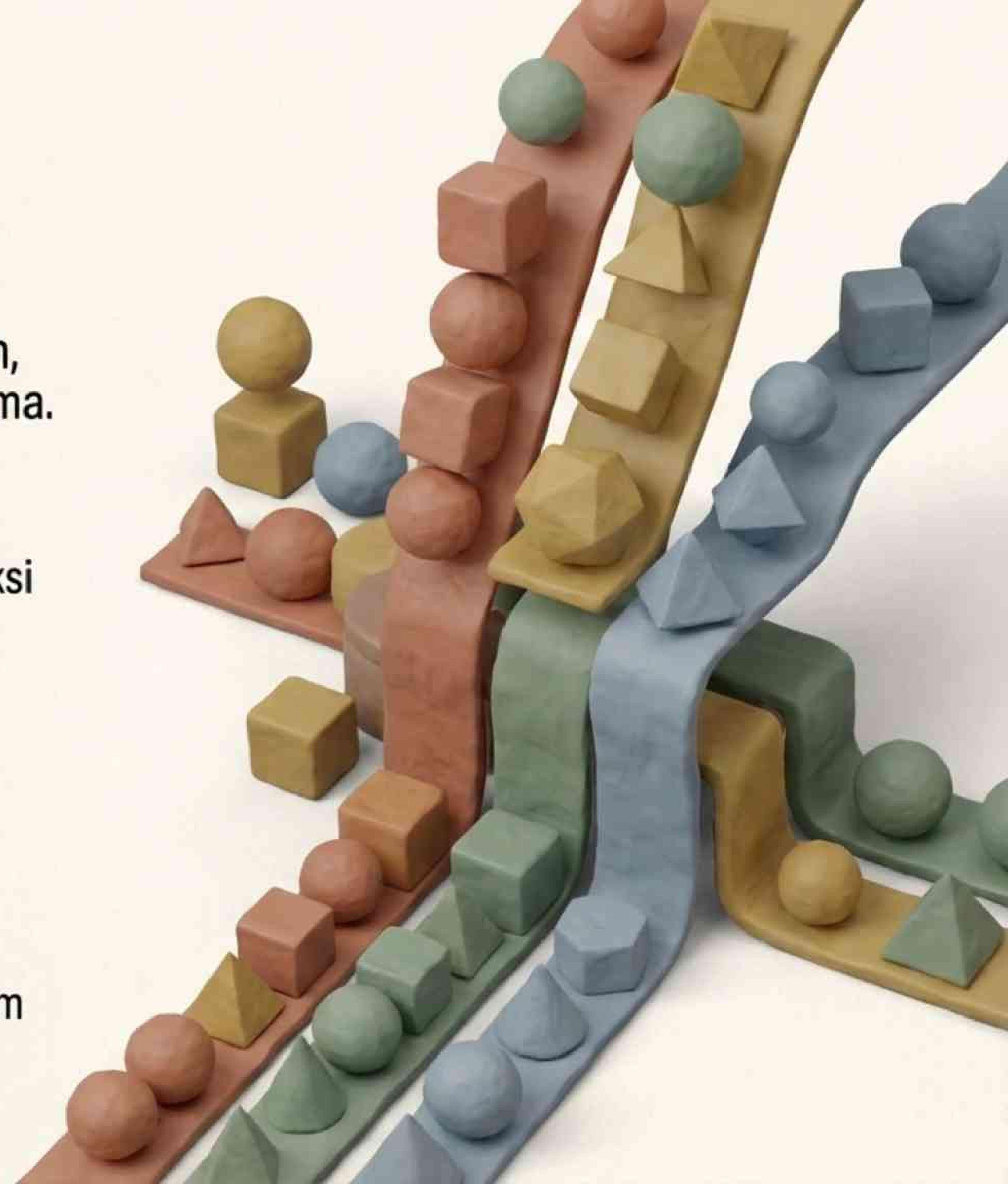
2. Bias & Keadilan Tersembunyi:

Apakah algoritma yang diklaim netral ternyata melanggar diskriminasi ras, gender, atau ekonomi?



3. Masalah Transparansi (Black Box):

Apakah logika di balik sebuah keputusan sistem dapat dijelaskan dan dipahami oleh manusia?



Human Oversight: Menjaga Keputusan Tetap Manusiawi



Keputusan akhir dan pertanggungjawaban moral tidak dapat, dan tidak akan pernah bisa, didelegasikan kepada mesin. Etika tetap menjadi beban mutlak manusia.

Sintesis: Memaknai Ulang Etika

